

Strategi Wawancara Beasiswa LPDP

Maryam Qonita, S. Psi., M.A.

Mengenal **Beasiswa LPDP**

- **Dibiayai** oleh pemerintah Indonesia.
- **Pemanfaatan** Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) melalui Kementerian Keuangan.
- **Pembiayaan** Studi Lanjut Magister dan Doktor.

Tiga Tahap Seleksi Beasiswa LPDP

- Seleksi **Administrasi**
 - Seleksi **Bakat Skolastik**
 - Seleksi **Substansi**
-

Tiga Juri

Substansi LPDP

- Akademisi
 - Praktisi Profesional
 - Psikolog
-

Persiapan Wawancara

- Dari Segi Konten dan Teknis

Konten

Konten atau substansi dari isi wawancara itu sendiri.

- **Pelajari esai dan formulir penilaian diri** yang digunakan untuk mendaftar LPDP
 - **Miliki justifikasi studi yang kuat.**
 - **Pelajari pertanyaan yang mungkin muncul** (lalu persiapkan jawabannya dalam *bullet point*/paragraf)
 - **Jawab pertanyaan dengan pendekatan STAR** (*Situation, Task, Action, Result*)
 - **Jawab pertanyaan dengan pendekatan SMART** (*Specific, Measurable, Attainable, Relevant, Time-bound*)
 - **Pastikan jawaban to the point.**
-

Teknis

Sikap tubuh, vokal, dan masalah teknis lainnya.

1. **Terapkan postur tubuh yang baik.**
 2. **Latih otot mulut dengan membukanya lebar-lebar**, jadi artikulasi jelas.
 3. **Gunakan *smiling voice*** dan bicara dengan lambat.
 4. **Ketahui jarak ideal** dengan kamera.
 5. **Mata menghadap kamera.**
 6. **Pastikan ruang sunyi** & tidak ada *background* mengganggu.
 7. **Gunakan pakaian yang rapi** dari ujung kepala hingga kaki.
 8. **Internet lancar dan perangkat berfungsi dengan baik.**
-

3 Kesalahan Paling Umum

- **Beserta Cara Mengatasinya**

1. Gugup

Tidak Percaya Diri

Ciri-Ciri:

- Bicara terlalu cepat.
 - Napas terdengar pendek.
 - Banyak nonsense words (aa.. ee..).
 - Tertawa berlebihan.
 - Meminta maaf berlebihan.
 - Postur tubuh tidak tegak.
 - Banyak bergerak.
-

Cara Mengatasinya:

- **Give yourself a permission to be imperfect.** Kepercayaan diri datang dari sini.
- **Gunakan teknik pernapasan.** Perhatikan ketegangan di perut. Lalu tarik napas yang panjang 30 kali sambil keras-keras mengucapkan "A-I-U-E-O" dalam 1 tarikan napas.
- **Sadari dan ganti nonsense words** "aa... ee.." dengan pause.
- **Bayangkan kamu sedang berbicara dengan kakek nenek yang kamu sayang.** Jadi tempo bicara kamu tidak terlalu cepat.
- **Jika kamu buat kesalahan, tidak usah semakin highlight hal itu.** *Convey your points and move on. Don't laugh too much or overly apologize.*
- **Pastikan posturmu tegak dan kamu menghadap tengah layar (pewawancara) atau kamera,** hindari banyak bergerak.
- **Perbanyak latihan!**

2. Justifikasi Studi Kurang Kuat

dan tidak mampu mendemonstrasikan urgensi bidang yang digeluti untuk Indonesia

Solusi:

- **Riset yang mendalam program studi tujuan, khususnya yang berkaitan dengan aspek akademik** (bagaimana courses yang disediakan dapat meng-cover knowledge/expertise gap yang kamu miliki, dsb)
 - **Miliki *short term* dan *long term* aspirasi karier dan kontribusi yang spesifik dan konkret**, sesuai dengan program studi yang dipilih dan visi misi LPDP.
-

3. Jawaban tidak spesifik

Terlalu klise dan tidak terdapat bukti/argumen konkret untuk justifikasi yang diberikan.

Contoh:

- Misalnya, kamu ditanya, "Apa kelebihanmu?" Lalu kamu jawab, "Saya pekerja keras dan memiliki jiwa kepemimpinan." Selesai. Tidak menyebutkan bukti konkret dari ucapan tersebut. Ini juga klise karena semua pendaftar bisa mengatakan hal serupa.
-

Seleksi Wawancara **dari** **Segi Konten**

Maryam Qonita, S. Psi., M.A.

Konten

Konten atau substansi dari isi wawancara itu sendiri.

1. **Pelajari esai dan formulir penilaian diri** yang digunakan untuk mendaftar LPDP
 2. **Miliki justifikasi studi yang kuat.**
 3. **Pelajari pertanyaan yang mungkin muncul** (lalu persiapkan jawabannya dalam *bullet point*/paragraf)
 4. **Jawab pertanyaan dengan pendekatan STAR** (*Situation, Task, Action, Result*)
 5. **Jawab pertanyaan dengan pendekatan SMART** (*Specific, Measurable, Attainable, Relevant, Time-bound*)
 6. **Pastikan jawaban to the point.**
-

1 Pelajari esai dan penilaian diri

Baca esai dan formulir penilaian diri secara **MENYELURUH**.

Review esainya berdasarkan pertanyaan berikut:

- **Why me?** (Mengapa harus aku?)
- **Why them?** (Mengapa harus program studi X dan LPDP?)
- **Why now?** (Mengapa harus sekarang dan bukan nanti?)

2 Justifikasi studi yang kuat

- **The academic:** (Reputasi institusi, fokus kurikulum, konsentrasi, courses, kesempatan penelitian, fasilitas laboratorium dsb)
- **The people:** (Anggota fakultas dan minat penelitian mereka, calon supervisors, student body, jejaring alumni, dsb)
- **The local:** (Lokasi universitas urban/suburban, opportunities yang tersedia di daerah tsb, sejarah, budaya masyarakat setempat, dsb)

Less to consider for scholarship interviews:

- **The financial aid:** (Bantuan finansial, biaya SPP, dsb)
- **The eligibility:** (Syarat IPK, TOEFL, acceptance rate, dsb)

Lanjut Justifikasi Studi...

- **Riset mendalam the academic, the people dan the local minimal 30 poin.**
 - Periksa website program studi, website laboratorium anggota fakultas, penelitian mereka, katalog courses dan juga website-website yang berisi informasi tambahan berkaitan “the local.”
- **Dari 30 poin, highlight 10 POIN TERKUAT untuk dipelajari secara lebih mendalam dan MUNGKIN disebutkan saat wawancara.**
- **Dari 10 poin, highlight 3 POIN TERKUAT yang PASTI/KEMUNGKINAN BESAR kamu sebutkan selama wawancara. Pastikan ketiga poin tersebut:**
 - **Tidak didapatkan di program studi maupun universitas lain.** (Untuk memastikannya, riset secara general list universitas LPDP yang menawarkan program serupa, DN maupun LN)
 - **Sesuai dengan rencana kontribusi dan pasca studi yang ditulis di esai beasiswa.** (Review esaimu secara kritis. Pastikan realisasi kontribusi dan rencana pasca studi hanya dapat difasilitasi oleh program pilihan).

Strategi!

Jika kamu mendaftar program berbasis riset, sebutkan alasan pemilihan universitas dari beberapa hal ini:

- Professor yang kita mau belajar darinya dan bagaimana topik penelitian dia relevan dengan tujuan akademis kamu.
- Fasilitas, laboratorium dan grup riset di program studi tujuan.
- Mata kuliah yang menyediakan ilmu yang kita cari.

Jika kamu mendaftar program berbasis coursework, sebutkan alasan pemilihan universitas karena beberapa hal ini:

- Mata kuliah yang dapat menutupi expertise gaps/knowledge gaps demi bisa lebih optimal bekerja di industri atau masyarakat.
- Kesempatan magang maupun capstone project yang dapat meningkatkan skill dan wawasan sebagai profesional.

3 Pelajari 20-100 pertanyaan yang mungkin muncul

Kisi-kisi yang akan ditanyakan:

- Latar belakang diri.
- Kepribadian
- Alasan memilih studi lanjut.
- Aktivitas saat ini.
- Kebermanfaatan studi untuk masyarakat.
- Pandangan mengenai komitmen dan kontribusi di Indonesia.
- Analisis SWOT.
- Pengalaman dan persiapan diri menghadapi situasi sulit.
- Hal yang membuat diri berbeda dengan kandidat lain.

3 Pelajari 20-100 pertanyaan yang mungkin muncul

Indikator Penilaian LPDP

- Pola Pikir **Strategis**
- Kekuatan **Rencana Studi**
- Kekuatan **Rencana Pengabdian**
- Kekuatan **Resiliensi Diri**
- Orientasi pada **Kemajuan**
- Kekuatan **Kepercayaan Diri**
- Kemampuan **Memecahkan Masalah**

Daftar Pertanyaan

Wawancara LPDP

- Berdasarkan Kisi-Kisi

20 Pertanyaan

Latar Belakang Diri

- Silakan perkenalkan diri Anda?

Aktivitas Saat Ini

- Apa aktivitas Anda saat ini?

Alasan Memilih Studi Lanjut

- Mengapa memilih program studi di kampus X dan bukan kampus Y?
- Mengapa memilih studi di negara X dan bukan di negara Y atau dalam negeri?
- Mengapa memilih studi sekarang dan bukan nanti?
- Apa urgensi bidang studi yang kamu geluti ini?
- Mengapa memilih beasiswa LPDP?

20 Pertanyaan

Kebermanfaatan studi untuk masyarakat.

- Sebutkan rencana jangka pendek dan jangka panjang setelah kamu lulus?
- Jelaskan mengenai riset yang akan kamu lakukan dan manfaatnya.

Analisis SWOT

- Apa kekuatan terbesarmu?
- Apa kelemahan terbesarmu?
- Apa prestasi terbesarmu?

20 Pertanyaan

Hal yang membuat diri berbeda dengan kandidat lain.

- Apa yang membuatmu berbeda dengan peserta lain sehingga kita harus memilihmu?

Pengalaman dan persiapan diri menghadapi situasi sulit.

- Ceritakan mengenai kegagalan/tantangan yang kamu hadapi di masa lalu.
- Bagaimana jika kamu gagal dalam meraih beasiswa ini?
- Mengapa gagal dalam seleksi sebelumnya?
- Apa rencanamu untuk memastikan kamu sukses secara akademis dan lulus tepat waktu?

20 Pertanyaan

Kepribadian

- Bagaimana Anda berkontribusi dalam sebuah tim?

Pandangan mengenai komitmen dan kontribusi di Indonesia.

- Ceritakan mengenai kontribusi yang sudah kamu lakukan sejauh ini.
- Bagaimana kamu dapat membuktikan kamu akan kembali ke Indonesia?

4 Jawab menggunakan teknik:

Teknik STAR

- **S (Situation):** Tentukan situasi yang relevan untuk pertanyaan yang diajukan.
- **T (Task):** Deskripsikan tugas atau tantangan yang dihadapi dalam situasi tersebut.
- **A (Action):** Berikan detail tentang tindakan yang kamu lakukan dalam penyelesaian tugas tersebut.
- **R (Result):** Jelaskan hasil konkret yang berhasil kamu capai dengan melakukan tindakan tersebut.



Contoh:

Pertanyaan: Apa kelebihan yang kamu miliki?

Jawaban: Saya memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi. Sebagai contoh, dalam situasi di mana saya dipercaya untuk memimpin proyek kuliah yang cukup besar *(situation)*, saat itu kami harus membuat presentasi mengenai kepuasan pelanggan mengenai sebuah perusahaan X *(task)*. Saya pun menyusun rencana kerja yang jelas, membagikan tugas yang terperinci dan memastikan setiap anggota dapat bekerja sama *(action)*. Hasilnya, kami mendapatkan nilai A dan menyelesaikan tugas tepat waktu *(result)*.

Pertanyaan yang bisa dijawab dengan teknik STAR

- Jelaskan tantangan yang pernah Anda hadapi di masa lalu.
- Ceritakan mengenai pengalaman kepemimpinan Anda.
- Bagaimana Anda melakukan manajemen waktu untuk sukses secara akademis.
- Jelaskan mengenai kontribusi yang telah Anda lakukan.
- Ceritakan pengalaman Anda menghadapi perbedaan budaya.

5 Jawab Pertanyaan dengan Teknik SMART

Jika terdapat beberapa pertanyaan yang dapat kamu jawab dengan teknik STAR, terdapat beberapa bentuk pertanyaan lain yang bisa kamu jawab menggunakan teknik SMART. Dalam konteks wawancara beasiswa, **teknik SMART digunakan untuk merinci dan mengkomunikasikan tujuan, pencapaian, dan rencana masa depan yang lebih terstruktur dan fokus.**

Elemen Pendekatan SMART

- ***Specific (Spesifik)***: Tujuan atau rencana yang disampaikan memiliki detail yang spesifik.
- ***Measurable (Terukur)***: Tujuan atau rencana yang disampaikan dapat diukur dengan angka, indikator maupun metrik yang jelas.
- ***Achievable (Dapat Dicapai)***: Tujuan atau rencana yang disampaikan itu realistis untuk diraih berdasarkan kondisi dan sumber daya yang tersedia.
- ***Relevant (Relevan)***: Tujuan atau rencana yang disampaikan itu sesuai dan relevan dengan situasi dan kebutuhan yang ada.
- ***Time-Bound (Berkas Waktu)***: Tujuan atau rencana yang disampaikan itu memiliki tenggat waktu yang jelas kapan mereka akan dicapai.

Contoh: Jelaskan kontribusi yang akan Anda lakukan setelah kembali ke Indonesia?

- **Specific:** Saya berkomitmen untuk memberikan kontribusi melalui pendirian program pelatihan digital bagi pengusaha kecil dan menengah di kota saya tinggal, Kuningan, Jawa Barat.
- **Measurable:** Keberhasilan program ini akan diukur dengan peningkatan pendapatan para peserta melalui bisnis mereka minimal 15% setahun.
- **Achievable:** Rencana ini dapat dicapai dengan bekerja sama dengan para pakar industri digital, menyediakan pelatihan online dan memberikan dukungan akses ke teknologi.
- **Relevant:** Bagaimana pun, kontribusi menurut saya penting dilakukan untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan peluang ekonomi baru di tengah masyarakat.
- **Time-bound:** Saya berkomitmen meluncurkan program ini dalam kurun waktu enam bulan setelah kembali ke Indonesia dan melakukan evaluasi setiap semesternya.

Pertanyaan yang bisa dijawab dengan teknik SMART

- Jelaskan rencana kontribusi yang akan Anda lakukan pasca kembali ke Indonesia.
- Bagaimana Anda akan mengimplementasikan ilmu yang akan Anda peroleh?
- Jelaskan tujuan karier Anda untuk jangka panjang dan langkah konkret untuk meraihnya?
- Jelaskan mengenai rencana proyek yang Anda sedang lakukan saat ini?

Biasanya, pertanyaan yang menggunakan SMART berkaitan dengan rencana kontribusi dan tujuan yang ingin diraih di masa yang akan datang, entah dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

5 Pastikan jawaban to the point!

- Para pakar literasi menyebutkan, **sebuah ide sudah dapat tersampaikan dalam 100 kata**. Jika hendak melanggar itu, jangan lebih dari 150 kata.
- Jadi, untuk pertanyaan terbuka yang jawabannya panjang, **berusahalah untuk tidak menjawab lebih dari 150 kata (1.5 menit)**.

3 Tes untuk memastikan sebuah presentasi memiliki poin bermakna:

- a. Tes “Saya percaya bahwa...”
- b. Tes “Terus apa?”
- c. Test “Terus mengapa?”

Tes “Saya Percaya Bahwa”

Tes “Saya Percaya Bahwa”

- **Sebuah poin dapat memenuhi bagian kosong berikut:**
 - **“Saya percaya bahwa.....”**
- Kamu tidak bisa mengatakan, “Saya percaya bahwa berinvestasi dalam infrastruktur,” tetapi kamu dapat mengatakan, “Saya percaya bahwa berinvestasi dalam infrastruktur adalah cara terbaik untuk mempersiapkan masa depan.”

Jadi, “berinvestasi dalam infrastruktur adalah cara terbaik untuk mempersiapkan masa depan” adalah sebuah poin!

Tes “Terus Apa?”

Sebuah poin bisa saja lulus tes “Saya percaya bahwa,” tetapi gagal dalam memberikan presentasi yang bermakna.

Untuk dapat lulus tes yang kedua, sebuah presentasi perlu memiliki counterpoint (tandingan) yang masuk akal.

- Sebagai contoh, “Pemilu tahun 2019 adalah sebuah acara besar.” Kalimat ini lulus tes “Saya percaya bahwa,” tetapi terlalu lemah, tidak ada counterpoint.
- Berbeda dengan, **“Pemilu tahun 2019 meninggalkan catatan berarti dalam menjalankan pemilu serentak.”**

Tes “Terus Mengapa?”

Ketika kamu menggunakan kata sifat yang umum, seperti “bagus,” “penting” atau “lemah” itu memberikan indikasi yang sangat sedikit tentang skala, alasan, atau makna dari kata tersebut. Sebagai contoh:

- “Saya percaya bahwa implementasi kurikulum pendidikan kita lemah.”
- **Mengapa?**
- “Karena terlalu ditekankan pada ujian standarisasi, bukan kreativitas dan pemikiran kritis.”

Nah, **satukan kedua kalimat tersebut dan hilangkan kata “lemah,”** menjadi kalimat berikut:

“Implementasi kurikulum pendidikan kita terlalu ditekankan pada ujian standarisasi, bukan kreativitas dan pemikiran kritis.”

The background image shows a large audience of people seated in rows, facing a stage. On the stage, a man in a dark suit is standing at a podium, addressing the audience. Behind him, there are two flags, including the European Union flag. To the left of the speaker, a panel of several people is seated at a long table. The room has large windows on the right side, and the overall atmosphere is professional and formal.

Seleksi Wawancara **dari** **Segi Teknis**

Maryam Qonita, S. Psi., M.A.

Teknis

Masalah teknis dalam wawancara, seperti artikulasi bicara maupun postur tubuh.

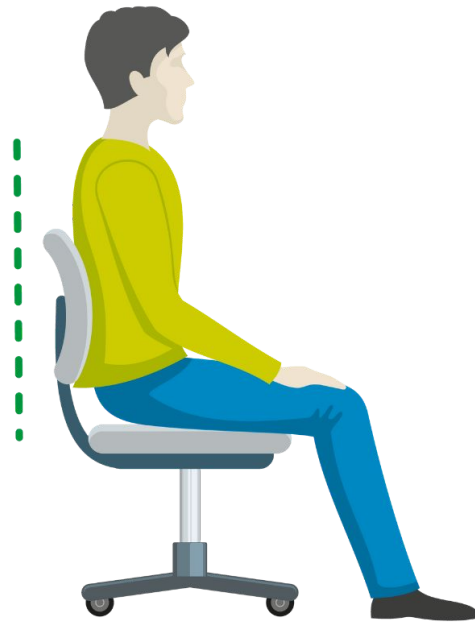
1. **Terapkan postur tubuh yang baik.**
 2. **Latih otot mulut dengan membukanya lebar-lebar**, jadi artikulasi jelas.
 3. **Gunakan *smiling voice*** dan bicara dengan lambat.
 4. **Ketahui jarak ideal** dengan kamera.
 5. **Mata menghadap kamera.**
 6. **Pastikan ruang sunyi** & tidak ada *background* mengganggu.
 7. **Gunakan pakaian rapi** dari ujung kepala hingga kaki.
 8. **Internet lancar dan perangkat mampu berfungsi dengan baik.**
-

1) Terapkan postur tubuh yang baik

Studi tahun 2009: Postur tubuh yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri.

Beberapa hal bisa dilakukan:

- **Duduk dengan tulang belakang netral. Geser bilah bahu ke belakang. Angkat tangan 90 derajat dari tubuh dan pegang bilah bahu dengan tangan tersebut. Lakukan gerakan berputar beberapa kali.**



2 Latihan membuka mulut lebar-lebar

- Ini akan membuat artikulasi bicaramu lebih jelas.
- Lebih diutamakan jika tujuan studimu ke LN dan interview dilakukan dalam bahasa Inggris.

1 SIMPLE TRICK IMPROVE PRONOUNCIATION: DROP YOUR JAW.

- English is one of the few languages that require you to drop your jaw a lot. When you don't, it makes you sound unclear.

3) Gunakan smiling voice

- Smiling voice atau suara yang tersenyum membantu pembicaranya terdengar lebih rileks, siap dan ramah. Ini membantu sang pembicara untuk terhubung dengan pendengarnya.
- Penelitian telah membuktikan bahwa manusia cenderung meniru ekspresi wajah satu sama lain. Satu studi dari ilmu psikologi menemukan bahwa peniruan ekspresi wajah satu sama lain dapat terjadi pada tingkat bawah sadar (Dimberg, Thunberg, Elmehed (2016)).
- TIPS:
 - Saat berbicara, usahakan tetap tersenyum. Bisa dilatih dengan sering-sering membaca artikel dan merekam diri sendiri, apakah sudah tersenyum sepanjang membaca.
 - Teknik 2-2-7. Lebarkan mulut ke kanan dan ke kiri 2 cm selama 7 detik. Kemudian, baru kamu bicara.

4 Jarak ideal dengan kamera



- Jarak ideal antara diri kita dengan kamera adalah **satu lengan**.
- Jika terlalu dekat, orang akan ilfeel. Jika terlalu jauh, kamu terasa tidak hadir sepenuhnya.

5 Mata menghadap kamera



- Sembunyikan self-view di Zoom. Ini hanya akan membuat kamu makin self-aware dan gugup.
- Pertahankan agar selalu melihat kamera selama kamu menjawab maupun saat kamu mendengarkan pertanyaan.

6 Ruangan sunyi dan tidak ada latar mengganggu

- Hindari latar yang terlalu menarik perhatian.
- Miliki lighting yang cukup agar wajah tidak gelap.
- Pastikan ruangan sunyi.

6 Mengatasi gugup dan tetap fokus

Biasanya, sebelum wawancara, secara otomatis kamu merasa gugup dan panik. Ada tiga teknis yang bisa kamu gunakan untuk tetap fokus dan membuat jarak dengan perasaan tertekan:

- **Gunakan teknik pernapasan**
- **Aktivasi lima indera kamu.**
- **Lakukan grounding exercises.**

7] Gunakan pakaian rapi dan formal

Meskipun wawancara dilakukan secara daring, tetaplah berusaha untuk menggunakan pakaian rapi dari ujung kepala hingga kaki. **Ini akan secara psikologis membuatmu merasa lebih siap dan mempengaruhi cara kamu mempresentasikan diri.**

8 Internet dan perangkat lancar

Sebelum masuk sesi wawancara, **pastikan internet kamu berjalan dengan lancar dan perangkat video dan audio dapat berfungsi dengan baik.**

Lakukan uji coba video call dengan teman atau keluarga terlebih dahulu untuk memastikan.



Masukan yang Paling Sering Kuberikan

Maryam Qonita, S. Psi., M.A.

Gunakan **teknik deduktif**

Poin utama jawaban di kalimat pertama dan kalimat selanjutnya untuk elaborasi konteks maupun memberikan contoh.

Durasi Menjawab

1 Menit

Pakar literasi mengatakan bahwa sebuah ide dapat tersampaikan dalam 100 kata. Jika hendak melanggarnya, sampaikan dalam 150 kata. Ini sekitar satu menit.

Banyak latihan dan mock up

Banyak berlatih dengan suara keras agar otot mulut dan otak berkolaborasi. Lakukan juga mock up interview minimal lima kali, entah dengan teman, mentor atau kolega.

Rencana Jangka Pendek **Spesifik**

Untuk rencana jangka pendek, pastikan berikan jawaban yang tajam, spesifik dan konkret. Roadmap implementasinya juga harus jelas langkah-langkahnya.

Rencana Jangka Panjang **Ambisius**

Tidak perlu ragu untuk menyampaikan rencana jangka panjang yang ambisius, misal menjadi pembuat kebijakan di tingkat nasional, seperti menteri.

Ganti nonsense dan filler words dengan **pause**

Setiap kali hendak mengatakan nonsense words seperti “ehh...” atau filler words seperti “Misal.. mungkin.. apa..” ganti dengan pause.

Gunakan sepersekian detik krusial untuk mengartikulasikan jawaban terbaikmu.

Suara dan Artikulasi

Sampaikan jawaban dengan suara yang lantang bersemangat dan artikulasi yang jelas. Akan lebih baik lagi jika kamu menggunakan smiling voice. Pertahankan ini dari awal sampai akhir.

Atur Tempo Bicara

Tempo bicara umumnya sulit diubah dalam waktu singkat.

Jika tempo bicara kamu terlalu cepat, berikan lebih banyak jeda. Berikan interviewer waktu untuk mengolah informasi darimu.

Jika tempo bicara terlalu lambat, pastikan beri jawaban to the point di kalimat pertama. Interviewer mungkin memotong saat kamu menjawab.

Justifikasi Studi

Kuat

Miliki alasan yang kuat kenapa kamu memilih program studi tertentu dan tidak didapatkan di program studi lain.

Sampaikan kurang lebih tiga alasan yang spesifik, misal dari segi kurikulum, profesor, dan juga kesempatan yang tersedia di universitas.

Perdalam Wawasan Riset

Jika mendaftar program berbasis riset, perdalam wawasan kamu seputar riset yang hendak dilakukan.

Misal topik dan pertanyaan penelitian, urgensi penelitian, metode, hipotesis, bias yang mungkin muncul, cara mengatasi bias, rencana publikasi, penelitian rujukan, dsb.

Terima kasih!

